

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

Maria Sihombing<sup>1</sup>, Masmulia Laia<sup>2</sup>

[mariasihombing1@sttikat.ac.id](mailto:mariasihombing1@sttikat.ac.id)<sup>1</sup>, [masmulialaia@gmail.com](mailto:masmulialaia@gmail.com)<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta

### ABSTRAK

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter dan sikap seorang anak. Menurut Slameto (2010). Lingkungan keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang menjadi tanggung jawab orang tua dalam memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik menurut Ningsih Y.Y; Palupi Y.; Kusuma A. (Hasbullah, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan keluarga dalam pembentukan kepribadian anak, yang mencakup interaksi antara orang tua dan anak serta pola asuh di rumah diyakini memainkan peran penting dalam perkembangan karakter dan kepribadian anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang hangat dan suportif, serta komunikasi yang terbuka dalam keluarga, berkontribusi positif terhadap pembentukan kepribadian anak yang percaya diri, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan keluarga, semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik juga kepribadian anak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan teladan yang baik kepada anak.

**Kata kunci :** Lingkungan keluarga, Kepribadian anak.

### ABSTRACT

*The family environment is the first and main environment in forming a child's character and attitudes. According to Slameto (2010). The family environment is an educational institution which is the responsibility of parents to care for, care for, protect and educate children so that they grow and develop well according to Ningsih Y.Y; Palupi Y.; Kusuma A. (Hasbullah, 2009). This research aims to analyze the impact of the family environment in the formation of a child's personality, which includes interactions between parents and children and parenting patterns at home which are believed to play an important role in the development of a child's character and personality. The research method used is a qualitative research method through literature study. The research results show that warm and supportive parenting, as well as open communication within the family, contribute positively to the formation of children's personalities who are confident, independent and have good social skills. From the research results it can be concluded that there is a family environment and family environmental conditions, the better the family environment, the better the child's personality. Therefore, parents must provide a good example to their children.*

**Key words:** Family environment, child's personality.

### PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter dan sikap seorang anak. Menurut Slameto (2010). Hal demikian terkesan biasa, tetapi jika dipikirkan lebih mendalam, maka hal tersebut sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, baik dimasa kecil hingga masa dewasa. Pembentukan kepribadian anak dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat. Akan tetapi, di antara ketiga lingkungan tersebut yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga karena keluarga merupakan lingkungan bertumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai usia dini hingga mereka menjadi dewasa.

Pembentukan kebiasaan adalah penanaman atau Latihan-latihan terhadap segala

sesuatu yang di perbuat, seperti mengucapkan atau mengerjakan sesuatu, cara berpakaian, bangun pagi, dan lain sebagainya. Kebiasaan demikian jika dilakukan sejak dini, maka akan menjadikan anak bersikap disiplin Karena pembiasaan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan semakin bertambah dan semakin kuat, pada akhirnya akan menjadi pribadi anak tersebut. Dengan demikian orang tua harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan dan kondisi keluarga yang kondusif untuk menunjang proses perkembangan anak.

Danziger (1976:62-63) mengatakan bahwa ada dua fungsi pokok dalam proses interaksi orang tua anak, yaitu fungsi tuntutan (demand) dan dukungan (support). Tuntutan merupakan harapan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan dan dukungan merupakan respon positif terhadap terpenuhinya harapan. Tuntutan dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif apabila tuntutan itu akan memberi dorongan, menstimulasi, mengontrol perilaku anak, dan bersifat negatif bilamana tuntutan tersebut, membatasi ruang gerak anak.

Menurut teori psikologi, dikemukakan oleh Fillmore H.Sandfprd, bahwa kepribadian adalah sesuatu yang unik dari sifat-sifat seseorang yang berlangsung lama. Dapat diambil kesimpulan bahwa kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, cara berfikir, dan lain-lain. Kepribadian juga dapat disebut dengan watak atau karakter untuk menciptakan kepribadian seseorang. Kepribadian anak dapat dilihat dari bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan, menanamkan nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai agama pada anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif melalui studi Pustaka. Menurut Sugiyono (2005:83). Studi pustaka adalah Metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Pengumpulan data dan informasi ini diperoleh melalui pembacaan sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, makalah atau artikel, jurnal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan kepribadian anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anak**

Kepribadian adalah sifat bawaan yang dihidiahkan tuhan pada manusia sejak mereka lahir. Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, cara berfikir, dan lain-lain. Kepribadian juga dapat disebut dengan watak atau karakter untuk menciptakan kepribadian seseorang. Kepribadian manusia dapat dipengaruhi dengan beberapa hal, misalnya konsep diri, sifat, lingkungan, fisik, dan lain-lain. Dengan demikian, pribadi manusia dapat diubah. Oleh karena itu, supaya dapat mengubah kepribadian anak, maka ada usaha untuk mendidik anak, membentuk sifat anak. Yang artinya, kepribadian anak dapat diperbaiki, yang mulanya nampak kurang baik menjadi baik. Perkembangan kepribadian anak salah satunya adalah berfikir kritis dan kreatif. Oleh Karena itu perlunya pembinaan dari kedua orangtua kepada anak sejak dini supaya dapat menghasilkan kepribadian anak yang baik.

Adapun yang termasuk faktor dalam diri itu sendiri atau faktor bawaan, ialah segala sesuatu berupa bawaan sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat ketubuhan dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki oleh

kedua orangtuanya. Kejiwaan seperti perasaan, kemauan, ingatan dan lain-lain yang dibawa sejak lahir dapat berpengaruh pada kepribadian seseorang, sedangkan keadaan jasmanipun seperti susunan urat syaraf, susunan otot, dan keadaan tulang-tulang itu pun juga memengaruhi pribadi manusia.

Selain faktor bawaan atau faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri, ada juga faktor dari luar orang tersebut. Faktor dari luar biasanya merupakan pengaruh faktor lingkungan seseorang, mulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari media televisi, majalah, dan koran. Lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap kepribadian dan konsep anak sejak kecil. Selain kedua faktor demikian, terdapat faktor yang memengaruhi kepribadian anak yaitu faktor pengalaman-pengalaman kehidupan anak selanjutnya (pengalaman hidup) atau biasa disebut faktor empiris. Setiap orang mempunyai kehidupan masing-masing, jadi pengalaman yang dialami juga berbeda.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak. Di dalam lingkungan suatu keluarga dimana anak-anak berinteraksi baik dengan orang ke dua orang tuanya beserta segenap anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan dengan mudah memperoleh sentuhan Pendidikan formal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan seperti cara makan, tidur, bangun pagi, sopan santun dan lain sebagainya. Melalui keluarga anak belajar tentang pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan dan nilai-nilai dalam Masyarakat. Dengan demikian orang tua harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak. Semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin baik pula kepribadian anak. Dengan adanya dorongan dari keluarga dapat membantu anak dalam melakukan penyesuaian yang baik bagi anak di masa mendatang.

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan mempunyai peran penting dalam memengaruhi perilaku dan kehidupan anak. Orang tua merupakan pusat yang menjadi sorotan dalam mendidik kepribadian seorang anak, sehingga baik buurknya budi pekerti sorang tuanya dalam membangun kepribadian anak suapaya mejadi kualitas kepribadian yang bagus (Nurjanah, 2018).

Lingkungan keluarga sangat penting, terutama adanya kasih sayang dari kedua orangtua. Adanya kasih sayang orangtua itu sangat berpengaruh, karena di masa ini, anak-anak berhadapan dengan orang lain, seperti saudara, guru, teman sebaya. Pada masa ini pula muncullah sifat kemauan dari si anak dan adanya tuntutan dari lingkungan. Di sini muncullah ketegangan, sifat bandel dari si anak, namun sikap bandel, keras kepala pada usia ini dianggap suatu kewajaran karena perkembangan anak. Maka oleh karena itu perlu adanya kasih sayang dari orangtua, dengan memberi kasih sayang itu bertujuan supaya si anak tidak merasa tegang dan setres. Penanaman kebiasaan yang keliru dimasa anak-anak dapat berdampak buruk pada karakter dan kepribadian anak. Kedua orangtua memiliki peran yang penting dalam mewujudkan kepribadian anak.

Beberapa Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak sebagai berikut: (1) Pengasuhan: orang tua yang aktif, penuh perhatian, dan kasih sayang yang tulus memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Anak yang dibesarkan dengan kasih sayang dan perhatian cenderung tumbuh menjadi individu yang percaya diri, merasa aman, dan mampu mengembangkan hubungan sosial yang sehat. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan kasih sayang dapat menyebabkan anak merasa kurang dihargai dan cenderung memiliki masalah emosional dan sosial. (2) Model Pendidikan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan intelektual dan moral anak. Pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan etika dapat membantu anak mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas. Orang

tua yang mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak cenderung meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademis anak. (3) Nilai-Nilai: Keluarga adalah tempat pertama di mana anak belajar tentang nilai-nilai dasar kehidupan, seperti kejujuran, kerja sama, dan rasa hormat. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara langsung tetapi juga melalui contoh yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya. (4) Perilaku: Anak belajar berperilaku dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang bermartabat dari lingkungan keluarga. Melalui observasi dan peniruan, anak mengadopsi pola perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua dan saudara-saudaranya. (5) Kreativitas: Orang tua dapat memberikan rangsangan untuk menumbuhkan potensi-potensi tersembunyi anak, seperti kemampuan bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat, dan bakat. Dukungan orang tua dalam menyediakan alat dan kesempatan untuk berkreasi, seperti bermain musik, melukis, atau berolahraga, dapat membantu anak menemukan dan mengembangkan bakat mereka. (6) Interaksi Sosial: Keluarga adalah tempat pertama anak belajar berinteraksi sosial. Anak belajar cara berkomunikasi, berbagi, bekerja sama, dan menghadapi konflik melalui pengalaman sehari-hari di rumah. Interaksi sosial yang sehat di dalam keluarga dapat membekali anak dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam masyarakat yang lebih luas.

### **Peran Keluarga Dalam Mendidik Dan Membentuk Kepribadian Anak**

Dalam keluarga semua berpengaruh, tapi yang paling besar pengaruhnya adalah ayah dan ibu. Termasuk tugas mendidik anak itu adalah tugas yang paling penting peranannya bagi orangtua, karena itu dapat berpengaruh pada kesuksesan keluarga. Tetapi kesuksesan yang terjadi pada keluarga tidak berarti apapun jika mengalami kegagalan dalam mendidik dan membentuk karakter dan kepribadian anak yang sesuai dengan harapan orangtua.

Menurut (Nazmul Adam, 2011) ada beberapa fungsi keluarga dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak, yaitu, (1). Keluarga merupakan lingkungan sebagai pengalaman pertama yang di alami pada masa kanak-kanak, sebagai pengalaman pertama anak, orangtua harus mengetahui bagaimana cara orangtua mendidik dan bersikap kepada anak dengan baik agar anak merasa disayang dan diperhatikan orang tuanya. (2). Anggota keluarga, termasuk kedua orangtua dapat menjamin kehidupan emosional anak. Keluarga harus selalu menjaga emosi anak, karena emosi mempunyai pengaruh besar pada kepribadian anak.... (3). Keluarga dapat bertanggungjawab dan saling memberi motivasi dan memberi dorongan supaya anak dapat mencapai keberhasilannya. Dorongan dan motivasi dari orangtua dapat membuat anak tidak mudah putus asa dan anak selalu semangat... (4). Keluarga dapat meletakkan dasar-dasar pendidikan agama kepada anaknya sejak kecil. Dengan memberikan dasar agama sejak kecil itu sangat baik, karena itu akan memberi bekal kepada anak di dunia dan di akhirat nanti... (5). Sebagai dasar untuk menanamkan pendidikan moral pada anaknya. Moral di sini berkaitan dengan tingkah laku dan kebiasaan manusia. Jika anak sudah dilatih tentang kebiasaan atau tingkah laku yang baik sejak kecil, maka anak akan terbiasa dengan semua hal demikian, dan menjadi bekal dikelak dewasa nanti... (6). Sebagai dasar dalam memberikan pendidikan sosial kepada anaknya. Jika anak sudah memasuki lingkungan sosial, maka anak akan mempunyai teman baru, yaitu teman sebayanya. Di sini jika orangtua sudah mendukung anak untuk memasuki lingkup sosial termasuk sekolah, maka anak akan berusaha agar dapat menyenangkan orangtuanya dan anak mulai dapat berpikir supaya dapat diterima oleh temannya. Karena penerimaan dan penolakan dari teman sebayanya dapat memengaruhi keinginan anak, dan mulailah dia untuk mengembangkan sifat-sifat yang dapat disetujui oleh temannya... Faktor penerimaan sosial sangat penting pengaruhnya pada pribadi anak. (7). Menjaga kesehatan anak supaya anak dapat dengan

nyaman menjalankan proses belajar yang utuh. Kesehatan juga berpengaruh, karena jika keadaan anak sedang sakit, maka kalau belajar pasti merasa tidak nyaman dan malas. (8). Memberikan anak kesempatan untuk belajar dengan cara mengenalkan ilmu pengetahuan. (9). Hendaknya orangtua memberikan pendidikan agama kepada anak agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat sebagai tujuan akhir manusia.

### **Hasil Temuan**

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak. Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan pertama dan tempat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang sejak dini hingga dewasa. Dengan demikian keluarga (orang tua) bertanggung jawab dalam memberikan teladan yang baik bagi anak. Karena semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin baik kepribadian anak. Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai diri sendiri maupun orang lain. Kepribadian ini tercerminkan melalui tingkah laku, cara berbicara dan lain-lain.

### **KESIMPULAN**

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. Merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak (keluarga) secara keseluruhan. Keluarga (orang tua) harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya karena terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak yaitu semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula kepribadian anak.

Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, cara berfikir, dan lain-lain. Kepribadian juga dapat disebut dengan watak atau karakter untuk menciptakan kepribadian seseorang. Dalam pembentukan pribadi anak pembiasaan dan latihan sangat penting. karena pembiasaan dan latihan itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Semakin banyak pengalaman dan latihan. yang diperolehnya melalui pembiasaan itu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Hasbullah. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Jakarta: Rinika Cipta.
- Nazmul, Adam. 2011. Peranan Orangtua dalam Membentuk Kepribadian Anak. Rineka Cipta
- Samsudin. 2019. PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/119/109>
- Galih Mairefa Framanta. 2020. PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK. Jurnal Pendidikan dan Konseling [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+pengaruh+lingkungan+keluarga+terhadap+kepribadian+anak&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1716740429979&u=%23p%3DZd6ZwKYYW4QJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+pengaruh+lingkungan+keluarga+terhadap+kepribadian+anak&btnG=#d=gs_qabs&t=1716740429979&u=%23p%3DZd6ZwKYYW4QJ)
- Yeni Yulia Ningsih; Rini Palupi dan Anggi Kusuma. PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA WARINGINSARI BARAT TAHUN 2020. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/3108>
- Khotimah Khoirul Mufida, Moh Kanzunnudin, Erik Aditia Ismaya. PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA KANCILAN. Jurnal Kajian

Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran.  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/1073/633/4487>.